BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Laporan Kerja Praktek

Di era globalisasi ini prosedur akuntansi berperan penting pada kemajuan perusahan baik perusahaan jasa maupun manufaktur. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat laba yang diperoleh suatu perusahaan. Kunci dari keberhasilan setiap perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan terletak pada kinerja operasional perusahaan yang meliputi perencanaan operasional perusahaan, pengorganisasian seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pelaksanaan secara operasional dan pengendalian atas operasional perusahaan itu sendiri.

Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila dikelola dengan baik dan mempunyai pengendalian intern yang baik. Suatu pengendalian intern dalam perusahaan merupakan faktor penting untuk mencegahnya penyelewengan yang terjadi di dalam perusahaan yang mengakibatkan kerugian besar perusahaan. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan tersebut perusahaan membutuhkan suatu sistem. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem dengan aktivitas perusahaan. Salah satu

aktivitas yang sering dilakukan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Kas merupakan komponen yang paling penting dalam kegiatan berjalannya suatu perusahan. Untuk itu perusahaan harus memiliki persediaan kas yang cukup. Hal ini berarti kas yang disimpan dalam perusahaan tidak terlalu besar karena persediaan kas yang terlalu besar akan menimbulkan kecurangan atau penyelewengan dalam penggunaannya. Sedangkan jika persediaan kas yang ada di dalam perusahaan terlalu sedikit kemungkinan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang jatuh tempo atau kebutuhan operasional perusahaan.

Biasanya kas mudah diselewengkan pada saat terjadi transaksi. Untuk itu diperlukan sebuah prosedur yang mengatur mengenai siklus penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan diawasi dengan baik. Dengan diberlakukannya prosedur maka perusahaan akan terhindar dari pihak-pihak tertentu yang ingin melakukan penggelapan, penyelewengan, dan pemborosan harta perusahaan.

PT Bio Farma merupakan salah satu perusahaan milik negara yang bergerak di bidang industri, mengkhususkan kegiatan bisnis untuk memproduksi vaksin dan anti sera. PT Bio Farma juga merupakan perusahaan nirlaba yang tidak bertujuan mencari laba, melainkan meningkatkan pelayanan untuk masyarakat. Dengan adanya pegerakan penerimaan kas dan pengeluaran kas yang terjadi dalam proses transaksi. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan atau kecurangan baik sengaja maupun tidak sengaja sehingga dapat memperlancar

proses pengelolaan kas. Untuk itu perusahaan membuat suatu prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga kas yang akan dimasukkan atau dikeluarkan ke dalam perusahaan dapat terlebih dahulu diproses melalui tahapan-tahapan dari prosedur tersebut serta dibutuhkan pengendalian internal yang memadai dengan menggunakan prosedur yang tepat.

Oleh karena itu dalam proses pencatatan transaksi tunai, PT Bio Farma mencatat semua transaksi penjualan tunai dan pembelian tunai didalam buku kas atau aplikasi akuntansi yang tersedia agar dapat mengetahui perkembangan penerimaan dan pengeluaran kas setiap tahunnya dan untuk menghindari adanya kecurangan dalam pengelolaan kas. Sehingga dapat menghasilkan informasi mengenai siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat dan akurat, serta dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, dan operasional.

Adapun hambatan yang dihadapi pada prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT Bio Farma (Persero) yaitu penyesuaian sistem yang baru, seringnya sistem yang *error*, dan terjadi *human error*. Hambatan yang terjadi pada sistem yaitu sistem yang mengalami perubahan dari sistem lama diganti menggunakan sistem baru. Sistem baru ini pun masih sering terjadinya *error* karena sistem yang masih belum siap untuk digunakan dalam pengolahan data. Selain penyesuaian sistem yang baru dan terjadinya sistem yang *error*, *human error* pun sering terjadi pada pelaksanaan prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT Bio Farma (Persero). *Human error* ini terjadi disebabkan kurangnya ketelitian pada karyawan bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas

dalam melakukan pengolahan data atau proses pencatatan dan melakukan input data.

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT Bio Farma (Persero) dan menuangkannya ke dalam laporan kerja praktek dengan judul : **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS PADA PT BIO FARMA (PERSERO) BANDUNG"**

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktek

1) Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Bio Farma (Persero) Bandung
2) Untuk mengetahui hambatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Bio Farma (Persero) Bandung
3) Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan perusahaan menghadapi hambatan pada bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Bio Farma (Persero) Bandung

1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari penulisan laporan kerja praktek ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1.3.1 Kegunaan Praktis

Hasil penulisan laporan kerja praktek ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas di PT Bio Farma (Persero) Bandung.

1.3.2 Kegunaan Akademis

1) Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penulisan laporan kerja praktek ini diharapkan dapat berguna memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam hal ini terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT Bio Farma (Persero) Bandung.

2) Bagi Akademik

   Sebagai bagian dari pengembangan dalam pembelajaran, pemenuhan dan referensi, serta sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

1.4.1 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kerja di sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu di PT Bio Farma Bandung yang berlokasi di Jalan Pasteur No. 28 Bandung.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun waktu kuliah kerja praktek tersebut dilaksanakan dari tanggal 3 Agustus 2015 sampai 14 September 2015 dengan rincian sebagai berikut:

1) Kerja Praktek dilakukan dari hari Senin sampai dengan Jumat.

2) Kerja Praktek dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00.

Tabel 1.1
Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Nama Kegiatan	BULAN					
		Juli 2015	Agust 2015	Sep 2015	Okt 2015	Nov 2015	Des 2015
1	**PERSIAPAN**						
	Permohonan Surat Kerja Praktek						
	Pengajuan Kerja Praktek ke Instansi						
	Persetujuan Kerja Praktek						
2	**PELAKSANAAN**						
	Meminta Surat Pengantar						
	Melaksanakan Kerja Praktek						
	Pengambilan dan Pengumpulan Data dari Perusahaan						
3	**PELAPORAN**						
	Pengajuan Judul						
	Bimbingan Kerja Praktek dengan Dosen Pembimbing						
	Pembuatan data						
	Laporan Kerja Praktek						
	Ujian Kerja Praktek						
	Pengumpulan Kerja Praktek						